

**PENGARUH METODE RESITASI DALAM BENTUK LKS TERHADAP  
KOMPETENSI BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI  
MANUSIA DI SMA NEGERI 1 KUANTAN MUDIK KABUPATEN  
KUANTAN SINGINGI**

**TESIS**



**Oleh**

**AL KUDRI  
NIM 1304129**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

## ABSTRACT

**Al Kudri. 2015. "The Effect of Recitation Method In Form Student Worksheet on the Student's Learning Competence in Human Reproductive System Topic at SMAN 1 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi". Thesis. Graduate Program of Padang State University.**

This research was initiated by teachers have difficulty teaching topic on the human reproductive system, teachers often apply a lecture method and explain, in general, students have difficulty in understanding the human reproductive system topic because this topic the students considered it taboo. Judging from the characteristics of students who were in puberty, this topic is of porn to be discussed or explained by the teacher in front of class, thus creating a classroom atmosphere which is less conducive. This study aims to reveal at the effect of using the recitation method in form student worksheet on the topic human reproductive system to students' learning competence (cognitive, affective, and psychomotor).

This research is a quasi-experimental study, with a population of all students of class XI IPA SMAN 1 Kuantan Mudik. Sampling was done by purposive sampling technique, then the selected based on certain criteria, the results of the election that is class XI IPA-1 as the experimental class and class XI IPA-3 as the control class. Instrument is the test results on cognitive learning as seen from the end of the study the test results, while the affective and psychomotor domains using observation sheet. Hypothesis test for cognitive performed using t-test, because the data are normally distributed and homogeneous variation. While in the affective and psychomotor aspects done by Mann Whitney U.

Based on the results of data analysis and discussion, we concluded that the competence of cognitive learning, affective and psychomotor student who followed the recitation method in the form of worksheets higher than the students who followed the conventional learning. So it can be suggested that the learning method of recitation in the form of worksheets can be applied to other materials.

## ABSTRAK

**Al Kudri. 2015. “Pengaruh Metode Resitasi dalam Bentuk LKS terhadap Kompetensi Belajar Siswa pada Materi Sistem Reproduksi Manusia di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini diawali oleh guru mengalami kesulitan mengajar pada materi sistem reproduksi manusia, guru lebih sering menerapkan metode ceramah dan menjelaskan, pada umumnya siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi sistem reproduksi manusia karena pada materi ini siswa menganggap hal yang tabu untuk dibicarakan. Ditinjau dari karakteristik siswa yang sedang berada pada masa pubertas, materi ini merupakan hal yang porno untuk dibicarakan ataupun dijelaskan oleh guru didepan kelas, sehingga menciptakan suasana kelas yang kurang kondusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh penggunaan metode resitasi dalam bentuk LKS pada materi sistem reproduksi manusia terhadap kompetensi belajar siswa (kognitif, afektif, dan psikomotor).


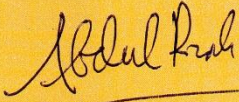
Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (quasi eksperimen), dengan populasi semua siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kuantan Mudik. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, kemudian di pilih berdasarkan kriteria tertentu, hasil dari pemilihan tersebut yaitu kelas XI IPA-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA-3 sebagai kelas kontrol. Instrumennya adalah tes hasil belajar pada ranah kognitif yang dilihat dari hasil tes akhir penelitian, sedangkan ranah afektif dan psikomotor dengan menggunakan lembaran observasi. Uji hipotesis untuk aspek kognitif dilakukan dengan uji-t, karena data terdistribusi normal dan variasi homogen. Sedangkan pada aspek afektif dan psikomotor dilakukan dengan uji Mann Whitney U.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, diperoleh kesimpulan yaitu kompetensi belajar ranah kognitif, afektif dan psikomotor siswa yang mengikuti metode resitasi dalam bentuk LKS lebih tinggi dari pada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disarankan bahwa metode pembelajaran resitasi dalam bentuk LKS dapat diterapkan pada materi yang lainnya.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa : *Al Kudri*  
NIM. : 1304129

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Lufri, M.S.</u> Pembimbing I		<u>26-6-2015</u>
<u>Dr. Abdul Razak, M.Si.</u> Pembimbing II		<u>26-6-2015</u>

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang

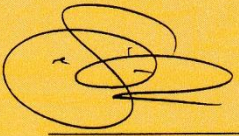
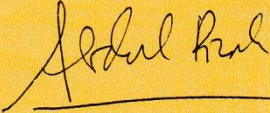

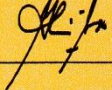
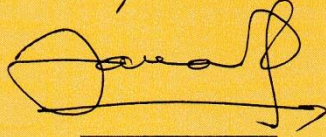
  
Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.  
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi

  
Dr. Yuni Ahda, M.Si.  
NIP. 19690629 199403 2 003

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Lufri, M.S.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Abdul Razak, M.Si.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Azwir Anhar, M.Si.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Linda Advinda, M.Kes.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Al Kudri*

NIM. : 1304129

Tanggal Ujian : 24 - 6 - 2015

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengaruh Metode Resitasi dalam Bentuk LKS terhadap Kompetensi Belajar Siswa pada Materi Sistem Reproduksi Manusia di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2015

Saya yang menyatakan,



Al Kudri  
NIM: 1304129

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari kejahiliahannya kepada peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Tesis yang berjudul “Pengaruh Metode Resitasi dalam Bentuk LKS terhadap Kompetensi Belajar Siswa pada Materi Sistem Reproduksi Manusia di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi” diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, arahan, dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S., sebagai Pembimbing I yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, masukan serta saran kepada penulis sehingga penelitian dapat terlaksana.
2. Bapak Dr. Abdul Razak, M.Si., sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, masukan serta saran kepada penulis sehingga penelitian dapat terlaksana.
3. Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si., Ibu Dr. Linda Advinda, M.Kes., dan Bapak Dr. Darmansyah, M.Pd., selaku dosen penguji/kontributor yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan tesis ini.
4. Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si., selaku ketua Program Studi Pendidikan Biologi Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Erman Har, M.Si., selaku validator yang telah memberikan tanggapan demi kevalidan alat instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian.
6. Ibu Hafliza, S.Pd., selaku validator yang telah memberikan tanggapan demi kevalidan alat instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian dan selaku guru biologi di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik yang telah membantu penulis dalam melakukan proses penelitian untuk menyelesaikan tesis ini.

7. Bapak dan Ibu staf pengajar program studi pendidikan biologi dan seluruh karyawan/karyawati di Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kuantan Mudik yang telah memberikan kemudahan dan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
9. Karyawan/karyawati serta siswa/siswi SMA Negeri 1 Kuantan Mudik yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam melakukan proses penelitian untuk menyelesaikan tesis ini.
10. Teristimewa buat kedua orang tua tercinta, Ayah (Muhammad Nur) dan Ibu (Herlindawati) serta kakak, abang dan seluruh anggota keluarga penulis yang telah memberikan andil yang sangat besar berupa doa dan bantuan baik moril maupun materil dalam penyelesaian tesis ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Pascasarjana Universitas Negeri Padang angkatan 2013 yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta sumbangan ide dan pikiran kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan dari Allah SWT. Besar harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat ridho dari Allah SWT dan tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain terima kasih.

Padang, Juni 2015



Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	8
1. Belajar dan Pembelajaran Biologi .....	8
2. Metode Resitasi .....	11
3. Lembaran Kerja Siswa (LKS) .....	16
4. Kompetensi Belajar Siswa .....	22
5. Keterkaitan antara Metode Pembelajaran Resitasi dalam Bentuk LKS dengan Kompetensi Belajar .....	30
6. Sistem Reproduksi Manusia.....	32
B. Penelitian yang Relevan .....	37
C. Kerangka Konseptual .....	39
D. Hipotesis .....	40

<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	41
B. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	41
C. Populasi dan Sampel.....	42
D. Definisi Istilah .....	43
E. Variabel dan Data Penelitian .....	44
F. Prosedur Penelitian.....	45
G. Instrumen Penelitian .....	47
H. Teknik Pengumpulan Data.....	55
I. Teknik Analisis Data .....	56
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	61
B. Pembahasan.....	66
C. Keterbatasan Penelitian .....	75
<b>BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	76
B. Implikasi .....	76
C. Saran .....	78
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Kelas pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kuantan Mudik Tahun Ajaran 2013/2014.....	3
2. Bentuk Desain Penelitian.....	42
3. Distribusi Populasi dan Nilai Rata-rata UH 1 Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kuantan Mudik Tahun Ajaran 2014/2015.....	42
4. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran pada Kedua Kelas Sampel .....	46
5. Kriteria Daya Pembeda.....	51
6. Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	52
7. Kriteria Koefisien Reliabilitas .....	53
8. Klasifikasi Nilai Siswa .....	56
9. Nilai Rata-rata, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	61
10. Nilai Aspek Afektif Kelas Sampel.....	62
11. Nilai Aspek Psikomotor Kelas Sampel.....	63
12. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel .....	64
13. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	64
14. Hasil Uji Hipotesis Kognitif .....	65
15. Hasil Uji Hipotesis Afektif dan Psikomotor.....	65

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Peta Konsep Sistem Reproduksi Manusia .....	32
2. Kerangka Konseptual .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen .....	83
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol .....	95
3. Bahan Ajar .....	104
4. Lembar Kerja Siswa (LKS) .....	126
5. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes .....	156
6. Lembaran Soal Uji Coba .....	158
7. Kunci Jawaban Soal Uji Coba .....	165
8. Distribusi Jawaban Soal Uji Coba .....	166
9. Tabulasi Proporsi Jawaban Soal Uji Coba Siswa Batas Atas dan Batas Bawah .....	167
10. Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba .....	168
11. Daftar Validitas Item Butir Soal Uji Coba .....	170
12. Analisis Indeks Kesukaran dan Daya Beda Soal Uji Coba .....	171
13. Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba .....	172
14. Kisi-kisi Soal Tes Akhir .....	174
15. Lembaran Soal Tes Akhir .....	176
16. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir .....	182
17. Daftar Kompetensi Belajar Aspek Kognitif Kedua Kelas Sampel .....	183
18. Uji Normalitas Kelas Eksperimen pada Aspek Kognitif .....	184
19. Uji Normalitas Kelas Kontrol pada Aspek Kognitif .....	185
20. Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel pada Aspek Kognitif .....	186
21. Uji Hipotesis Kelas Sampel pada Aspek Kognitif .....	187
22. Penilaian Aspek Afektif (Lembar Observasi) .....	189
23. Penilaian Aspek Psikomotor (Lembar Observasi) .....	191
24. Daftar Kompetensi Belajar Aspek Afektif Kelas Eksperimen .....	193
25. Daftar Kompetensi Belajar Aspek Afektif Kelas Kontrol .....	194
26. Perhitungan Uji Mann Witney U Kompetensi Belajar Afektif Kedua Sampel .....	195

27. Daftar Kompetensi Belajar Aspek Psikomotor Kelas Eksperimen .....	197
28. Daftar Kompetensi Belajar Aspek Psikomotor Kelas Kontrol.....	198
29. Perhitungan Uji Mann Witney U Kompetensi Belajar Psikomotor Kedua Sampel.....	199
30. Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors .....	201
31. Tabel A.4 Wilayah Luas Di Bawah Kurva Normal.....	202
32. Nilai Kritis Sebaran F.....	203
33. Nilai Persentil untuk Distribusi $t_{v=dk}$ .....	205
34. Nilai-nilai r Product Moment .....	206
35. Surat Keterangan Validator .....	207
36. Analisis Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	209
37. Analisis Hasil Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS).....	210
38. Analisis Hasil Validasi Evaluasi Ranah Kognitif.....	211
39. Analisis Hasil Validasi Evaluasi Ranah Afektif.....	212
40. Analisis Hasil Validasi Evaluasi Ranah Psikomotor.....	213
41. Dokumentasi Penelitian.....	214
42. Surat Menyurat dalam Melaksanakan Penelitian .....	217

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan (Hamalik, 2011: 79). Pendidikan dan pengajaran adalah salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik. Perubahan-perubahan itu menunjukkan suatu proses yang harus dilalui. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri (Sardiman, 2011: 12). Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang harus dilalui oleh setiap siswa.

Belajar merupakan suatu proses, bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan. Menurut Sadiman, dkk. (2007: 2 ) salah-satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Dalam pembelajaran biologi, tidak semua materi pelajaran yang dapat dipahami oleh siswa, ada beberapa materi yang harus menggunakan cara khusus untuk menyajikannya, seperti pada materi sistem reproduksi manusia. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 9 Januari 2015 dengan guru biologi kelas XI IPA SMAN 1 Kuantan Mudik, informasi didapatkan bahwa pada semester II di Kelas XI IPA guru mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran pada materi sistem reproduksi manusia. Guru melakukan berbagai cara dalam proses belajar mengajar seperti didemonstrasikan dengan media gambar, menggunakan media infokus, tetapi tetap mengundang keributan dan tidak menyimakanya siswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu, dalam pembelajaran guru lebih sering menerapkan metode ceramah dan menjelaskan. Pada umumnya siswa kesulitan dalam memahami materi sistem reproduksi manusia karena pada materi ini siswa menganggap hal yang tabu untuk dibicarakan. Ditinjau dari karakteristik siswa yang sedang berada pada masa pubertas, materi ini merupakan hal yang porno untuk dibicarakan ataupun dijelaskan oleh guru di depan kelas, sehingga menciptakan suasana kelas yang kurang kondusif. Hal tersebut berdampak pada kompetensi belajar siswa.

Informasi lain yang didapatkan di lapangan, hasil belajar siswa terdahulu pada materi ini tergolong rendah dibandingkan pada beberapa materi yang dipelajari di semester II, masih banyak siswa yang memperoleh nilai ulangan harian di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian kelas pada materi sistem reproduksi manusia tahun ajaran 2013/2014 pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Kelas pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kuantan Mudik Tahun Ajaran 2013/2014.

No	Kelas	Nilai Rata-rata
1	XI IPA 1	69,42
2	XI IPA 2	68,31
3	XI IPA 3	69,35

Sumber : Guru Mata Pelajaran Biologi kelas XI IPA SMAN 1 Kuantan Mudik

Berdasarkan Tabel 1, kompetensi belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kuantan Mudik terlihat masih belum memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Pada aspek afektif, guru baru mampu menilai aktivitas siswa seperti aktivitas bertanya, menjawab, mencatat dan lain-lain. Pada aspek psikomotor, salah satunya dari keterampilan siswa dalam berkomunikasi, baik itu bertanya sesama siswa atau dengan sesama guru kurang terlihat karena materi yang diajari tentang sistem reproduksi ini merupakan hal yang tabu untuk ditanyakan, hal tersebut mempengaruhi kemampuan mereka dalam berkomunikasi.

Keadaan yang terjadi membuat peneliti tertarik untuk berusaha mencari alternatif untuk pemecahan permasalahan tersebut dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat agar dapat menunjang keaktifan siswa. Untuk itu peneliti lebih tertarik untuk memilih metode resitasi dalam bentuk LKS. Karena metode resitasi merupakan suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan cara guru memberikan penugasan terhadap siswa. Metode ini memberikan kemudahan kepada siswa dalam mengingat pelajaran serta dengan mengerjakan tugas sehingga mengingat materi sekaligus pemecahan soal terkait dengan materi yang disampaikan. Pada dasarnya resitasi ini cocok diberikan kepada siswa yang memiliki keaktifan belajar rendah, siswa terbiasa mengerjakan

soal sehingga lama-kelamaan siswa aktif dalam mengikuti pelajaran. Hal ini disebabkan karena siswa dituntut untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan harus dipertanggungjawabkan. Teknik pemberian tugas atau resitasi biasanya digunakan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas; sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi (Roestiyah, 2001: 133).

Studi penerapan metode resitasi ini telah dilakukan oleh penelitian terdahulu. Yusmaridi (2012) menyimpulkan bahwa dengan penerapan metode resitasi terdapat peningkatan kompetensi belajar fisika siswa SMP Negeri 2 Padang. Putri (2014) juga menyimpulkan bahwa metode praktikum disertai resitasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran sub materi pokok invertebrata di kelas X MA Wahid Hasyim. Lebih lanjut Farohah (2006) menyimpulkan bahwa penggunaan metode resitasi melalui media LKS berpengaruh terhadap minat belajar PAI siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang. Oleh karena itu, pembelajaran dengan penerapan metode resitasi dalam bentuk LKS dapat meningkatkan cara belajar siswa menuju lebih baik karena mampu mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulisan tertarik melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Metode Resitasi dalam Bentuk LKS terhadap Kompetensi Belajar Siswa pada Materi Sistem Reproduksi Manusia di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi ”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah yang di temukan adalah sebagai berikut.

1. Guru mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran pada materi sistem reproduksi manusia karena pada materi ini merupakan materi yang sulit untuk didemonstrasikan yang nantinya akan mengundang keributan dan tidak menyimak dalam proses belajar mengajar.
2. Kemampuan guru untuk mengaplikasikan metode pengajaran pada materi sistem reproduksi manusia masih kurang.
3. Penilaian pada aspek afektif dan psikomotor masih kurang teramati, karena minimnya instrumen yang dibuat guru dan guru kurang mengarahkan pembelajaran yang dapat menilai kedua aspek ini.
4. Partisipasi siswa dalam bertanya masih rendah.
5. Siswa tidak berani mengemukakan ide, pendapat, menyampaikan pertanyaan dengan alasan malu dan takut ditertawakan karena materi ini hal yang tabu untuk dibicarakan.
6. Belum diterapkan metode resitasi dalam bentuk LKS.
7. Siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran biologi khususnya pada materi sistem reproduksi manusia, sehingga berdampak pada kompetensi belajar siswa yang masih rendah dan belum tercapainya KKM.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut dan mengingat keterbatasan penulis, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan sebagai berikut.

1. Belum diterapkan metode resitasi dalam bentuk LKS.
2. Rendahnya kompetensi belajar siswa dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor pada materi sistem reproduksi manusia.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah kompetensi belajar kognitif siswa yang mengikuti metode resitasi dalam bentuk LKS lebih tinggi dari pada kompetensi belajar kognitif siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional?
2. Apakah kompetensi belajar afektif siswa yang mengikuti metode resitasi dalam bentuk LKS lebih tinggi dari pada kompetensi belajar afektif siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional?
3. Apakah kompetensi belajar psikomotor siswa yang mengikuti metode resitasi dalam bentuk LKS lebih tinggi dari pada kompetensi belajar psikomotor siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengungkapkan pengaruh penggunaan metode resitasi dalam bentuk LKS pada materi sistem reproduksi manusia terhadap kompetensi kognitif siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kuantan Mudik.
2. Untuk mengungkapkan pengaruh penggunaan metode resitasi dalam bentuk LKS pada materi sistem reproduksi manusia terhadap kompetensi afektif siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kuantan Mudik.
3. Untuk mengungkapkan pengaruh penggunaan metode resitasi dalam bentuk LKS pada materi sistem reproduksi manusia terhadap kompetensi psikomotor siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kuantan Mudik.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi kepala sekolah, merupakan masukan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu pelajaran di sekolah terutama pelajaran biologi.
2. Bagi guru, sebagai masukan untuk menerapkan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti, sebagai wawasan untuk menambah pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah dan menjadi landasan penelitian berikutnya.
4. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kompetensi belajar kognitif siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode resitasi dalam bentuk LKS lebih tinggi secara signifikan dari pada kompetensi belajar kognitif siswa pada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional.
2. Kompetensi belajar afektif siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode resitasi dalam bentuk LKS lebih tinggi secara signifikan dari pada kompetensi belajar afektif siswa kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional.
3. Kompetensi belajar psikomotor siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode resitasi dalam bentuk LKS lebih tinggi secara signifikan dari pada kompetensi belajar psikomotor siswa kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan dalam penelitian ini bahwa kompetensi belajar siswa dengan metode resitasi dalam bentuk LKS lebih tinggi dibandingkan kompetensi belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Maka hal itu dapat menjadi pertimbangan guru biologi lainnya untuk menggunakan metode resitasi dalam bentuk LKS dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi yang sulit diajarkan oleh guru.

Dalam metode resitasi dalam bentuk LKS ini, guru memberikan dorongan serta bimbingan sehingga anak mau bekerja, guru memantau anak untuk mengerjakan tugas dengan sendiri-sendiri, serta mengontrol pelaksanaan tugas itu dan menanyakan kepada siswa bagian mana yang tidak dimengerti. Sehingga membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran resitasi dalam bentuk LKS dapat memotivasi, menganalisis dan membangkitkan rasa percaya diri dan kreativitas siswa. Nilai rata-rata kelas yang diajarkan dengan metode pembelajaran dalam bentuk LKS pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Diharapkan kepada pihak sekolah terutama guru-guru mata pelajaran biologi dapat menerapkan metode resitasi dalam bentuk LKS dalam proses pembelajaran terutama pada materi yang sulit untuk diajarkan dengan belajar secara bersama-sama, karena memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan kompetensi belajar biologi siswa serta sesuai dengan kurikulum yang mengatur bahwa pembelajaran harus berpusat pada siswa bukan kepada guru.

Kepada praktisi pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tentang pengaruh metode resitasi dalam bentuk LKS terhadap kompetensi belajar biologi siswa. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu dasar dan masukan dalam mengkaji penelitian yang relevan.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis menyarankan sebagai berikut.

1. Diharapkan kepada guru dapat menggunakan metode resitasi dalam bentuk LKS dalam pembelajaran biologi, khususnya pada materi dimana guru mendapat kesulitan dalam mengajarkannya.
2. Peneliti lain yang merasa tertarik dengan masalah ini, penulis menyarankan untuk mengembangkan penelitian pada materi lain dan populasi yang berbeda dan pada saat melakukan penilaian kompetensi belajar aspek afektif dan aspek psikomotor, sebaiknya observer minimal dua orang agar tidak kewalahan dalam mengamatinya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Almasitoh, U. H. 2012. Menciptakan Lingkungan yang Positif untuk Pembelajaran. *Jurnal Magistra* No. 79 Th. XXIV Maret 2012 87 ISSN 0215-9511, (online), (<http://journal.unwidha.ac.id>, diakses 4 Mei 2015).
- Anggaryani, Mita. 2006. *Pengembangan LKS Sederhana Yang Disesuaikan Dengan KBK untuk Kelas VII. Tesis tidak diterbitkan*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Anonimus. 2008. *Pengembangan Bahan Ajar*. <http://jippdkjatenggo.id/data/pengembangan%20silabus/bahanajar/lks20%ppt>. diakses tanggal 2 januari 2015.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. dan Zain A. 2006. *Strategi Belajar Mengajar (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farohah. 2006. *Pengaruh penggunaan metode resitasi melalui media LKS terhadap minat belajar PAI siswa Di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang*. Jurnal. Hal. 1-5.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kennedy, D., Hyland, A., dan Ryan, N. 2012. *Writing and Using Learning Outcomes: a Practical Guide*. (online). (<http://sss.dcu.ie/afi/docs>, diakses 11 Juni 2015).
- Krathwohl, D. R. 2002. *A Revision of Bloom's Taxonomy: An Overview. Theory into Practice*, (online), Volume 41, Number 4, Autumn 2002 (<http://www.unco.edu>, diakses 11 Juni 2015).